

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia saat ini masih jauh dari layak dan kualitas pendidikan, ini dibuktikan dengan data UNESCO tahun 2000 tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan perkepala yang menunjukkan, bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Pendidikan di Indonesia memiliki sistem yang sudah baik tetapi dalam pelaksanaannya masih jauh dari yang diharapkan di suatu negara. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia akan berdampak pada ketertinggalan dalam mutu pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Adapun permasalahan khusus dalam dunia pendidikan yaitu: rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan.

Di era globalisasi yang ditandai dengan adanya mutu atau kualitas, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut merupakan upaya pentingnya peningkatan pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan secara terus-menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa. Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana, prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subjek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Jadi efektivitas pembelajaran siswa kaitannya sangat erat dengan guru. Efektivitas pembelajaran sebagai suatu runtutan perubahan dalam perkembangan kegiatan pembelajaran di mana di dalamnya terjadi keinginan untuk memperoleh perubahan dalam diri peserta didik baik berupa pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap dan perilaku yang dilakukan dengan interaksi antara peserta didik dengan pendidik/guru pada suatu lingkungan belajar. Secara lebih sederhana dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan tingkatan atau suatu fase bagi peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang dilaksanakan di dalam kelas.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada efektivitas pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Salah satu hal yang membuat pendidikan berjalan optimal yaitu dengan cara mengubah pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan instrumen yang penting di dalam sebuah pembelajaran. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran siswa harus disesuaikan dengan keinginan siswa tersebut. Semakin menyenangkan proses pembelajaran maka berbanding lurus dengan kesenangan siswa mengikuti pelajaran tertentu. Dengan kata lain sebaiknya guru harus bisa menyesuaikan apa yang diinginkan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, apabila guru sudah mengikuti apa yang diinginkan oleh siswa maka akan memudahkan guru untuk menjelaskan materi kepada siswa dan jika siswa senang mengikuti proses pembelajaran maka akan memudahkan guru untuk menyampaikan materinya.

Dibawah ini merupakan data guru di SMK swasta se-Cimahi Utara yang menunjukkan gelar guru dan latar belakang pendidikan guru tersebut.

**Tabel 1. 1**  
**Data Guru**

No.	Inisial Guru	Sekolah Tempat Mengajar	Latar Belakang Pendidikan	Gelar
1.	YK	SMK Pasundan 1 Cimahi	Administrasi Pendidikan	S.Pd
2.	PS	SMK PGRI 1 Cimahi	Pendidikan Bahasa Inggris	S.Pd
3.	SH	SMK PGRI 2 Cimahi	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S.Pd
4.	DR	SMK Sangkuriang 1 Cimahi	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S.Pd
5.	ET	SMK Sangkuriang 1 Cimahi	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S.Pd
6.	MA	SMK TI Garuda Nusantara Cimahi	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S.Pd
7.	LN	SMK TI Garuda Nusantara Cimahi	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S.Pd

Sumber: *Tata Usaha*

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa di SMK swasta se-Cimahi Utara masih ada beberapa guru yang mengajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran tetapi bukan berasal dari latar belakang pendidikan yang sesuai, maka peneliti dengan koordinator guru di SMK PGRI 1 Cimahi, SMK PGRI 2 Cimahi, SMK Pasundan 1 Cimahi, SMK Sangkuriang 1 Cimahi, dan SMK TI Garuda Nusantara Cimahi diperoleh data hasil nilai UAS siswa kelas X AP yang menunjukkan perbedaan antara guru yang mengajar dari latar belakang pendidikan sesuai dengan yang tidak sesuai.

**Tabel 1. 2****Rekapitulasi Daftar Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi  
Perkantoran Dengan Latar Belakang Pendidikan Guru sesuai**

No.	Inisial Guru	Sekolah Tempat Mengajar	Latar Belakang Pendidikan	Rata-rata Nilai Siswa					Rata-rata 5 tahun
				2013	2014	2015	2016	2017	
1.	SH	SMK PGRI 2 Cimahi	Pendidikan Manajemen Perkantoran	82,4	82,2	82,5	82,7	83	82,56
2.	DR	SMK Sangkuriang 1 Cimahi	Pendidikan Manajemen Perkantoran	81,7	81,9	82,3	82,1	82,5	82,1
3.	ET	SMK Sangkuriang 1 Cimahi	Pendidikan Manajemen Perkantoran	82	81,8	82	82,1	82,3	82,04
4.	MA	SMK TI Garuda Nusantara Cimahi	Pendidikan Manajemen Perkantoran	81,3	81	81,5	81,5	81,7	81,4
5.	LN	SMK TI Garuda Nusantara Cimahi	Pendidikan Manajemen Perkantoran	81	81,7	82	81,8	82	81,7
									82

Sumber: *Tata Usaha dan Wali Kelas*

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai akhir siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK swasta se-Cimahi dengan latar belakang pendidikan guru yang sesuai sudah baik dan rata-rata siswa mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 78 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Rata-rata nilai pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sudah menunjukkan pada angka yang sudah baik yakni 82.

SMK PGRI 2 Cimahi pada tahun 2013 memiliki nilai rata-rata 82,4 turun 0,2 pada tahun 2014 menjadi 82,2 lalu pada tahun 2015 naik 0,3 menjadi 82,5 lalu naik kembali 0,3 pada tahun 2016 menjadi 82,7 dan pada tahun 2017 kembali naik 0,3 menjadi 83. Rata-rata nilai yang didapat oleh SMK PGRI 2 Cimahi yaitu 82,56 yang menunjukkan baik karena KKM dari setiap sekolah yakni 78.

SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan guru berinisial DR pada tahun 2013 memiliki nilai rata-rata 81,7 naik 0,2 pada tahun 2014 menjadi 81,9 lalu pada tahun 2015 naik 0,4 menjadi 82,3 lalu turun 0,2 pada tahun 2016 menjadi 82,1 dan pada tahun 2017 kembali naik 0,4 menjadi 82,5. Rata-rata nilai yang didapat oleh SMK Sangkuriang 1 Cimahi yaitu 82,1 yang menunjukkan baik karena KKM dari setiap sekolah yakni 78.

SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan guru berinisial ET pada tahun 2013 memiliki nilai rata-rata 82 turun 0,2 pada tahun 2014 menjadi 81,8 lalu pada tahun 2015 naik 0,2 menjadi 82 lalu naik 0,1 pada tahun 2016 menjadi 82,1 dan pada tahun 2017 kembali naik 0,2 menjadi 82,3. Rata-rata nilai yang didapat oleh SMK Sangkuriang 1 Cimahi yaitu 82,04 yang menunjukkan baik karena KKM dari setiap sekolah yakni 78.

SMK TI Garuda Nusantara Cimahi dengan guru berinisial MA pada tahun 2013 memiliki nilai rata-rata 81,3 turun 0,3 pada tahun 2014 menjadi 81 lalu pada tahun 2015 naik 0,5 menjadi 81,5 lalu pada tahun 2016 tetap 81,5 dan pada tahun 2017 kembali naik 0,2 menjadi 81,7. Rata-rata nilai yang didapat oleh SMK TI Garuda Nusantara Cimahi yaitu 81,4 yang menunjukkan baik karena KKM dari setiap sekolah yakni 78.

SMK TI Garuda Nusantara Cimahi dengan guru berinisial LN pada tahun 2013 memiliki nilai rata-rata 81 naik 0,7 pada tahun 2014 menjadi 81,7 lalu pada tahun 2015 naik 0,3 menjadi 82 lalu turun 0,2 pada tahun 2016 menjadi 81,8 dan pada tahun 2017 kembali naik 0,2 menjadi 82. Rata-rata nilai yang didapat oleh SMK TI Garuda Nusantara Cimahi yaitu 81,7 yang menunjukkan baik karena KKM dari setiap sekolah yakni 78.

**Tabel 1. 3**

**Rekapitulasi Daftar Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi  
Perkantoran Dengan Latar Belakang Pendidikan Guru tidak sesuai**

No.	Inisial Guru	Sekolah Tempat Mengajar	Latar Belakang Pendidikan	Rata-rata Nilai Siswa					Rata-rata 5 tahun
				2013	2014	2015	2016	2017	
1.	PS	SMK PGRI 1 Cimahi	Pendidikan Bahasa Inggris	78	78	79	79	79,5	78,7
2.	YK	SMK Pasundan 1 Cimahi	Administrasi Pendidikan	78,5	78	79	79.4	80	79
									78,8

Sumber: *Tata Usaha dan Wali Kelas*

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai akhir siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK swasta se-Cimahi dengan latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai rata-rata siswa mendapat nilai 79,75. Tetapi nilai yang lebih tinggi di dapat dari guru yang berasal dari latar belakang pendidikan guru sesuai dengan keilmuannya dan nilai yang lebih rendah di dapat dari guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai.

SMK PGRI 1 Cimahi pada tahun 2013 memiliki nilai rata-rata 78, pada tahun 2014 tetap 78 lalu pada tahun 2015 naik 1 menjadi 79 lalu pada tahun 2016 tetap 79 dan pada tahun 2017 naik 0,5 menjadi 79,5. Rata-rata nilai yang didapat oleh SMK PGRI 1 Cimahi yaitu 78,7 yang menunjukkan cukup karena KKM dari setiap sekolah yakni 78.

SMK Pasundan 1 Cimahi pada tahun 2013 memiliki nilai rata-rata 78,5, pada tahun 2014 turun 0,5 menjadi 78 lalu pada tahun 2015 naik 1 menjadi 79 lalu pada tahun 2016 naik 0,4 menjadi 79,4 dan pada tahun 2017 naik 0,6 menjadi 80. Rata-rata nilai yang didapat oleh SMK Pasundan 1 Cimahi yaitu 79 yang menunjukkan cukup karena KKM dari setiap sekolah yakni 78.

Jadi kesimpulannya berdasarkan data hasil rekapitulasi daftar nilai siswa pada mata pelajaran produktif Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X AP dengan perbandingan latar belakang

pendidikan guru di SMK swasta se-Cimahi yakni, SMK Pasundan 1 Cimahi, SMK PGRI 2 Cimahi, SMK Sangkuriang 1 Cimahi, dan SMK TI Garuda Nusantara Cimahi bisa dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa yang belajar dengan guru yang berlatar belakang pendidikan sesuai dengan keilmuannya memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa yang belajar dengan guru yang berlatar belakang pendidikan tidak sesuai. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat masalah pada guru yang mengajar di jurusan Administrasi Perkantoran tetapi memiliki latar belakang yang tidak sesuai.

Kemampuan atau kompetensi pedagogik dari seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan, sehingga guru sebagai *main person* harus meningkatkan kompetensinya. Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Kompetensi pedagogik guru berhubungan dengan penguasaan kemampuan teoritik dan praktik. Hal ini menunjukkan pentingnya kompetensi pedagogik bagi guru. Dengan adanya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru maka guru mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran serta mampu mengaplikasikannya secara nyata.

Kompetensi pedagogik guru harus terus dikembangkan untuk meningkatkan kinerja guru karena dalam sebuah pendidikan guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Rendahnya kualitas guru yang disebabkan oleh kompetensi pedagogik yang tidak memadai disenyalir menjadi penyebab dari rendahnya efektivitas pembelajaran. Karena jika tingginya kualitas guru yang disebabkan oleh kompetensi pedagogik yang baik maka akan membuat efektivitas pembelajaran juga tinggi. Kualitas pendidikan akan lebih baik jika guru dengan latar belakang pendidikannya selaras dengan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru kepada murid. Dengan kata lain kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan membuat efektivitas pembelajaran siswa akan lebih efektif. Maka dari itu kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran merupakan kedua hal yang sangat berkaitan satu dengan yang lain.

Kasus di SMK swasta se-Cimahi Utara tentang rendahnya efektivitas pembelajaran memberikan peluang untuk melakukan studi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, dalam upaya memahami dan memecahkan masalah fenomena rendahnya efektivitas pembelajaran di SMK swasta se-Cimahi Utara, maka diperlukan pendekatan tertentu untuk memecahkannya, dan berdasarkan permasalahan yang dikaji maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teori belajar Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vigotsky.

## **1. 2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Efektivitas pembelajaran merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar. Efektivitas pembelajaran yang biasa saja bisa lebih ditingkatkan menjadi pembelajaran yang menyenangkan jika ditunjang oleh berbagai faktor. Upaya dalam menciptakan efektivitas pembelajaran yang baik harus didukung oleh semua orang yang terlibat dan yang paling penting terdapat kerja samayang baik antara guru dan murid.

Efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus bermanfaat bagi siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa agar tujuannya dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori yaitu: kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotorik (keterampilan). Tujuan kognitif berkenaan dengan kemampuan individu mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual. Tujuan afektif mengenai perkembangan sikap, perasaan, nilai-nilai yang disebut juga perkembangan moral. Sedangkan tujuan psikomotorik adalah menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur-unsur motorik sehingga siswa mengalami perkembangan yang maju dan positif. Tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa atau peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pengajaran.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari peran aktif guru yang mampu memberikan materi dalam efektivitas pembelajaran siswa dengan menciptakan iklim belajar yang harmonis, kondusif dan menggairahkan serta mampu memberi semangat kepada siswa.

Dalam efektivitas pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Dalam proses pembelajaran siswa sering menjadi

masalah tersendiri bagi para guru karena terdapat banyak faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu diantaranya adalah guru, sarana prasarana, instrumen-instrumen, media pembelajaran dan lain sebagainya. Karena guru dan instrumen yang paling dominan untuk efektivitas pembelajaran dapat tercapai dengan baik maka harus adanya suatu manajemen yang baik ketika di dalam kelas supaya tujuan yang disampaikan kepada muridnya dapat tercapai. Maka disinilah dibutuhkan manajemen yang baik di dalam kelas oleh guru untuk memberikan pembelajaran yang nyaman dan tertib kepada siswanya.

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh faktor yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa yang dikaitkan dengan kompetensi guru dalam rangka upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh sebab itu ruang lingkup penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru. Diutamakan pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Swasta se-Cimahi Utara.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Di Smk Swasta Se-Cimahi Utara”**.

Berkaitan dengan pernyataan dari fenomena masalah (*problem statement*) di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pernyataan penelitian (*research question*) “Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan variabel kontrol latar belakang pendidikan guru?” Diuraikan dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi pedagogik guru di SMK swasta se-Cimahi Utara?
2. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi pedagogik guru yang berasal dari latar belakang pendidikan yang sesuai dengan yang tidak di SMK swasta se-Cimahi Utara?
3. Bagaimana gambaran tingkat efektivitas pembelajaran di SMK swasta se-Cimahi Utara?
4. Bagaimana gambaran tingkat efektivitas pembelajaran dengan guru yang berasal dari latar belakang pendidikan yang sesuai dengan yang tidak di SMK swasta se-Cimahi Utara?

5. Adakah pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran di SMK swasta se-Cimahi Utara?
6. Adakah perbedaan kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran dengan latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan yang tidak di SMK swasta se-Cimahi Utara?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari data dan informasi yang diperlukan untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran. Sedangkan tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran tingkat kompetensi pedagogik guru di SMK swasta se-Cimahi Utara.
2. Gambaran tingkat kompetensi pedagogik guru yang berasal dari latar belakang pendidikan yang sesuai dengan yang tidak di SMK swasta se-Cimahi Utara.
3. Gambaran tingkat efektivitas pembelajaran di SMK swasta se-Cimahi Utara.
4. Gambaran tingkat efektivitas pembelajaran dengan guru yang berasal dari latar belakang pendidikan yang sesuai dengan yang tidak di SMK swasta se-Cimahi Utara.
5. Pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran di SMK swasta se-Cimahi Utara.
6. Perbedaan kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran dengan latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan yang tidak di SMK swasta se-Cimahi Utara.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan kegunaan sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian kearah pengembangan. Penelitian ini juga merupakan pengembangan konsep kompetensi pedagogik guru, yang dapat membantu melihat baik buruknya pelaksanaan dari kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran.

Kegunaan teoritis dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi yang membaca dan juga bisa dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, dan hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan pengembangan terhadap teori yang lain.

#### 2. Kegunaan Praktis

Deassy May Andini, 2017

*PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN VARIABEL KONTROL LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINSTRASI PERKANTORAN DI SMK SWASTE SE-CIMAH UTARA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi dunia pendidikan sebagai bahan informasi untuk memahami adanya pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan efektivitas pembelajaran dengan latar belakang pendidikan guru. Dapat pula dijadikan sebagai bahan informasi bagi sekolah yang menjadi objek penelitian terhadap guru-gurunya yang mengajar tidak sesuai dengan jurusannya untuk lebih meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Memberikan panduan bagi peneliti untuk mengaplikasikan teori yang dimiliki dalam mencoba menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara objektif.

Bagi penulis hasil penelitian ini dapat dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran pada lembaga persekolahan.